

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif pada pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017 yang dicatat dalam rekam medik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik yang datanya diambil dari kartu rekam medik di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.

C. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pengambilan data, pasien rawat inap yang terdiagnosis hipertensi disertai gagal ginjal kronik, alat tulis untuk mencatat dan laptop untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah data pasien penggunaan obat terapi hipertensi disertai gagal ginjal kronik pasien rawat inap yang digunakan dalam terapi tahun 2017 yang diambil dari rekam medik.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018.

2. Tempat

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di instalasi rekam medik RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang ditetapkan sebelum penelitian dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini

- a. Pasien terdiagnosis hipertensi disertai gagal ginjal kronik dengan perawatan lebih dari 3 hari.
- b. Pasien dengan data lengkap dalam rekam medik yang merupakan pasien umum maupun BPJS di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu keadaan yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dari sampel ini adalah:

- a. Pasien dengan data rekam medik yang tidak lengkap atau tidak terbaca.
- b. Pasien yang pulang paksa.

F. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria yang telah ditentukan (Sugiono 2009). Sampel diambil terhadap data rekam medik yang termasuk dalam kriteria pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik yang mendapat pengobatan antihipertensi di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien rawat inap hipertensi disertai gagal ginjal kronik

yang berisi informasi tentang jenis kelamin, umur pasien, nama obat, golongan obat, dan dosis. Serta meliputi variabel tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui rasionalitas obat antihipertensi pada pasien yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan kombinasi obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik. Kesesuaian pemberian obat antihipertensi berdasarkan JNC VIII.

H. Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel tergantung:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono 2009).

Variabel bebas dalam penelitian adalah penggunaan obat antihipertensi disertai gagal ginjal kronik di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta dalam jangka waktu selama tahun 2017 (periode Januari 2017 – Desember 2017).

2. Variabel terikat

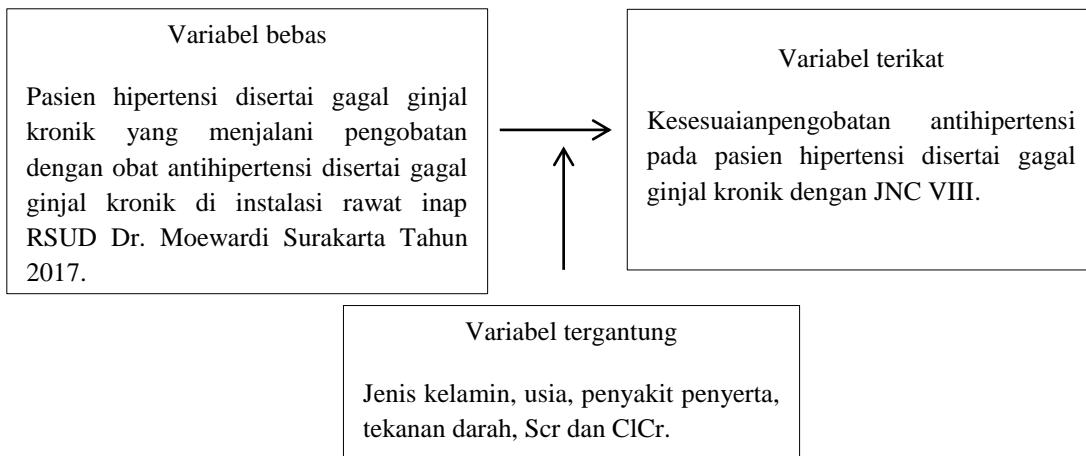
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2009).

Variabel terikat dalam penelitian adalah kesesuaian pengobatan antihipertensi pada pasien antihipertensi disertai gagal ginjal kronik dengan pustaka atau pedoman yang ada.

3. Variabel tergantung

Variabel tergantung merupakan variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Saifuddin 2004).

Variabel tergantung dari penelitian adalah jenis kelamin, umur, penyakit penyerta, diagnosis, tekanan darah, Scr dan ClCr.



Gambar 4. Variabel

I. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Berikut ini adalah tabel definisi operasional yang digunakan dalam penelitian:

1. Penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2017 perlu dilakukan evaluasi obat terkait kesesuaianya dengan JNC VIII.
2. Rasionalitas penggunaan obat yang tepat secara medik dan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis. Kerasionalan disini dimaksudkan dengan cara membandingkan pengobatan yang tertulis direkam medik dibandingkan dengan literatur.
3. Pasien hipertensi yang diteliti adalah seluruh pasien rawat inap dengan diagnosis hipertensi disertai gagal ginjal kronik di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.
4. Tepat pasien bahwa tidak ada kontraindikasi dan kemungkinan terjadinya efek samping sangat kecil bagi pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.

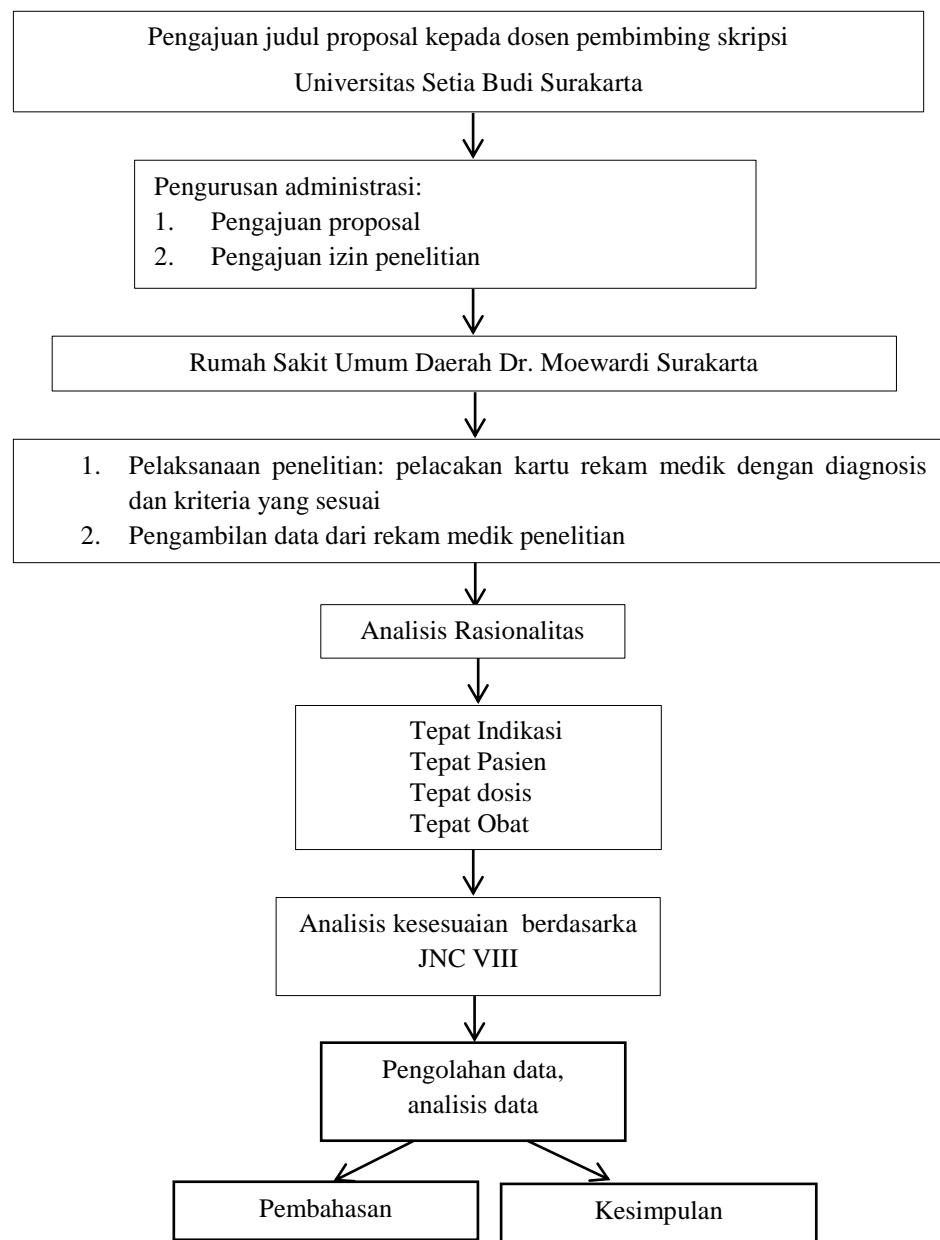
5. Tepat obat dengan mempertimbangkan manfaat dan keamanan serta kesesuaian golongan dan jenis obat pada literatur untuk pasien di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.
6. Tepat dosis dimana dosis berada pada range dosis terapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.
7. Tepat indikasi dimana terapi yang diberikan berdasarkan pertimbangan medik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017.

J. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data penggunaan obat antihipertensi pada penderita hipertensi yang disertai gagal ginjal kronik untuk pasien rawat inap dari tahun 2017 di bagian Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Data penggunaan antihipertensi pada pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik yang diperoleh merupakan data agregat (keseluruhan) untuk pasien rawat inap tahun 2017. Data penggunaan antihipertensi yang dicatat meliputi nama dan golongan obat antihipertensi, kekuatan sediaan, serta jumlah penggunaan.

Selanjutnya data yang telah didapati ditabulasi dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, komplikasi, waktu, diagnosis, dosis obat, jumlah pemberian. Data dianalisis dan dicari presentasenya berdasarkan kriteria di atas untuk menggambarkan pola penggunaan obat antihipertensi dibagian instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

K. Alur Penelitian



Gambar 5. Skema Alur Penelitian